

## BAB II

### GAMBARAN UMUM DESA WORAWARI, KECAMATAN KEBONAGUNG

#### A. Kondisi Geografis Desa Worawari

Desa Worawari merupakan salah satu dari 19 desa yang ada di wilayah Kecamatan Kebonagung, yang terletak 20 Km ke arah timur dari kota Kecamatan, Desa Worawari ini mempunyai luas wilayah keseluruhan seluas 816, 330 hektar,<sup>1</sup> yang terdiri dari wilayah dataran rendah dan dataran tinggi serta wilayah perairan. Permukaan tanah di Desa Worawari berada pada ketinggian 230 meter dari permukaan air laut. Adapun batas-batas administratif wilayah Desa Worawari adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Desa Nglaran
Sebelah Selatan	: Laut Indonesia
Sebelah Timur	: Desa Jetak
Sebelah Barat	: Desa Sidomulyo <sup>2</sup>

Bentang wilayah Desa Worawari adalah perbukitan sehingga cocok untuk bercocok tanam. Di samping kehidupan bertani sebagian memiliki mata pencaharian sebagai pedagang, nelayan, dan guru. Petani merupakan mata pencaharian yang mendominasi di desa tersebut. Hal tersebut disebabkan karena tanahnya subur dan cocok untuk pertanian.

---

<sup>1</sup> Kebonagung Dalam Angka Tahun 2015

<sup>2</sup><https://www.sindopos.com/2016/01/profil-desa-kelurahan-desa-worawari.html>. diakses pada tanggal 19 Mei 2022, pukul 13.45 WIB

Hal ini didukung oleh Iklim Desa Worawari yang sama seperti wilayah desa-desa lain yang mempunyai iklim kemarau dan penghujan, sehingga mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Worawari Kecamatan Kebonagung. Selain itu di wilayah Desa Worawari ini juga digunakan sebagai budidaya tambak udang oleh para nelayan sekitar mengingat kondisi geografisnya berada di dekat laut yang tepatnya berada di Pantai Dangkal.

Secara administratif desa seluas 816,330 ha ini dibagi menjadi 6 dukuh (dusun) yaitu terdiri dari :

1. Dukuh/Dusun Pringkantung
2. Dukuh/Dusun Tanggung
3. Dukuh/Dusun Ngrampal
4. Dukuh/Dusun Banjarjo
5. Dukuh/Dusun Krajan
6. Dukuh/Dusun Ledok<sup>3</sup>

## **B. Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Worawari**

Ekonomi adalah ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan seperti hal keuangan, perindustrian dan perdagangan.<sup>4</sup> Selain itu kondisi ekonomi dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang menunjukkan pada kemampuan finansial keluarga dan perlengkapan material yang dimiliki, dimana keadaan ini bertaraf baik,

---

<sup>3</sup> *Ibid.*

<sup>4</sup> Astarhadi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2000).

cukup, dan kurang. Kondisi ekonomi seseorang merupakan faktor yang menjadikan penentu dalam memutuskan kesejahteraan masyarakat terkait dengan kehidupan masyarakat sehari.

Kondisi ekonomi penduduk masyarakat Desa Worawari sebagian besar memiliki pekerjaan beragam. Hal ini dapat dilihat dari mata pencaharian mereka. Mereka yang memiliki sebuah usaha dan pekerjaan yang sudah menetap seperti Pegawai Negeri Sipil digolongkan pada ekonomi kelas menengah ke atas, sedangkan mereka yang bekerja sebagai buruh kasar seperti buruh bangunan, buruh tani, buruh angkat kayu dan lain sebagainya digolongkan kepada ekonomi kelas menengah ke bawah. Hal ini sesuai dengan sistem stratifikasi sosial yaitu pembedaan penduduk ke dalam kelas-kelas secara bertingkat atau sistem berlapis-lapis dalam masyarakat.<sup>5</sup> Artinya sistem ini menyatakan bahwa masyarakat dapat dibedakan secara vertikal menjadi kelas atas, kelas menengah dan kelas bawah berdasarkan kriteria tertentu.

Masyarakat Desa Worawari mayoritas pekerjaannya adalah sebagai .seorang petani dan nelayan. Hal ini tidak terlepas dari letak kondisi geografis yang juga sangat berpengaruh terhadap mata pencaharian masyarakat sekitarnya. Jika dilihat dari letak kondisi geografis Desa Worawari yang mayoritas merupakan wilayah daratan rendah dan perbukitan, dengan rincian 103,43 Ha merupakan tanah persawahan dan 763,92 Ha merupakan tanah kering,<sup>6</sup> sehingga dengan kondisi demikian membuat sebagian besar

---

<sup>5</sup> Adon Nasrullah Jamaludin. *Sosiologi Perdesaan*. (Bandung: Pustaka setia. 2015). Hlm. 65

<sup>6</sup> Kebonagung Dalam Angka Tahun 2015

masyarakatnya bekerja sebagai petani. Selain itu sebagian masyarakatnya juga bekerja sebagai seorang nelayan mengingat Desa worawari juga berbatasan langsung dengan wilayah lautan. Masyarakat juga mengandalkan pekerjaan sebagai seorang nelayan penangkap ikan ataupun peternak udang tambak yang berada di Pantai Dangkal. Dengan kondisi demikian dapat dikatakan masyarakat Desa Worawari memiliki ekonomi yang cukup.

### C. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Desa Worawari

Kehidupan sosial merupakan serangkaian tindakan manusia yang tampak pada bentuk-bentuk perilaku. Dinamika sosial suatu masyarakat dipengaruhi oleh faktor-faktor budaya masyarakat tersebut, karena faktor budaya itulah terbentuk masyarakat yang lebih dinamis dibanding masyarakat lainnya. Jika di suatu kawasan tertentu hidup masyarakat dari berbagai kelompok etnis yang memiliki dinamika sosial berbeda, maka dapat menyebabkan kesenjangan yang di dominasi suatu kelompok etnis terhadap kelompok etnis lainnya.<sup>7</sup> Semakin tinggi status sosialnya di masyarakat, maka akan semakin dihargai dan dihormati. Status sosialnya dapat diukur dari tingkat ekonomi keluarganya dan tingkat pendidikan.

Masyarakat merupakan kumpulan manusia yang hidup dalam suatu daerah yang memiliki aturan berupa norma-norma atau aturan yang harus dilaksanakan. Oleh karena itu hubungan manusia dengan kebudayaan tidak

---

<sup>7</sup> Ichwan Azhar. *Dinamika Sosial dalam Kemajemukan Budaya Kasus Persaingan Budaya Etnis Batak Toba dengan Budaya Etnis-Etnis Lainnya di Sumatera Utara*. Jurnal Dialog Budaya Wahana Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan Bangsa, Jakarta: Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata Deputi Pelestarian dan Pengembangan Budaya Direktorat Tradisi dan Kepercayaan Proyek Pelestarian dan Pengembangan Tradisi dan Kepercayaan. 2003, hlm.99

dapat dipisahkan. Tidak ada manusia yang tidak memiliki kebudayaan, begitu pula sebaliknya, kebudayaan tidak dapat berkembang tanpa campur tangan masyarakatnya. Dalam kehidupan bermasyarakat setidaknya harus ada sistem sosial yang harus dilaksanakan. Sistem sosial tersebut dibagi ke dalam subsistem yang lebih kecil, antara lain aspek pendidikan, ekonomi, dan sebagainya. Berikut uraian mengenai kondisi sosial masyarakat Desa Worawari.

a. Tingkat Pendidikan

Sarana pendidikan merupakan salah satu dari unsur terpenting dalam menunjang perkembangan pendidikan dalam suatu masyarakat. Hal ini tidak terlepas dari pola sikap dan tingkah laku masyarakatnya. Dengan adanya sarana pendidikan yang memadai tentunya akan berdampak kepada perkembangan pendidikan masyarakat semakin baik. Tingkat keberhasilan kegiatan pendidikan di Desa Worawari, Kecamatan Kebonagung bisa dikatakan sudah berhasil, hal ini dapat dilihat dari adanya berbagai fasilitas yang menunjang peningkatan pelayanan pendidikan bagi masyarakatnya. Aspek yang menunjang dalam bidang pendidikan baik berupa sarana prasarana infrastruktur seperti bangunan sekolah dan sarana pendukung kegiatan pendidikan lainnya.

Tabel 1. Prasarana Pendidikan di Desa Worawari

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	PAUD	2 Buah
2	TK	2 Buah
3	SD	2 Buah
4	SMP	1 Buah

*Sumber: Kecamatan Kebonagung Dalam Angka Tahun 2015*

Dalam bidang pendidikan khususnya di Desa Worawari ini terbilang cukup memadai. Hal ini bisa dilihat berdasarkan tabel diatas fasilitas pendidikan yang ada di Desa Worawari sudah tersedia mulai dari tingkatan yang paling rendah yaitu PAUD sampai dengan tingkatan SMP Sederajat, hanya saja untuk tingkatan SMA/SMK masih belum ada, sehingga mayoritas masyarakat menyekolahkan putra-putrinya di sekolah lanjutan di luar desa maupun luar kecamatan. Penduduk Desa Worawari sebagian besar penduduknya termasuk dalam penduduk yang terlepas dari buta huruf. Dengan adanya wajib belajar Sembilan tahun oleh pemerintah sebagai pendidikan dasar, serta diadakannya program-program belajar seperti kejar paket A, kejar paket B, yang diadakan masyarakat untuk melanjutkan sekolahnya.

b. Sarana Perhubungan

Sarana perhubungan dimaksudkan untuk kelancaran ekonomi dan kemajuan wilayah akan lancar jika didukung dengan adanya sarana dan prasarana transportasi yang memadai. Alat-alat yang digunakan oleh masyarakat Desa worawari untuk memperlancar kegiatan ekonomi

mayoritasnya adalah sepeda motor. Hal ini dikarenakan sepeda motor dianggap transportasi yang paling praktis, selain itu ada juga yang menggunakan mobil, dan truk.

c. Fasilitas kesehatan

Pemenuhan kebutuhan fasilitas kesehatan bagi masyarakat Desa Worawari yang dalam hal ini pemerintah desa bekerja sama dengan tenaga kesehatan yang ada di Desa Worawari menggerakkan masyarakat untuk proaktif dalam menjaga kesehatan dan meningkatkan kesehatan, mencegah resiko terjadinya penyakit, melindungi diri dari ancaman penyakit dan lain sebagainya. Untuk memenuhi indikator di atas, maka di Desa Worawari terdapat fasilitas kesehatan yang berupa Posyandu dan program pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Bentuk-bentuk pelayanan kesehatan ini memberikan pelayanan kesehatan dasar seperti pemantauan tumbuh kembang anak, imunisasi, perbaikan gizi,, pengobatan sederhana dan pemeriksaan ibu hamil.

d. Budaya

Kebudayaan merupakan hasil dari cipta, rasa dan karsa manusia. Suatu kebudayaan yang dilaksanakan secara terus menerus dan berulang-ulang akan menciptakan sebuah tradisi. Salah satu tokoh budaya yaitu Koentjaraningrat mengatakan bahwa isi dari kebudayaan manusia sebenarnya terdiri dari tujuh unsur atau biasa disebut dengan unsur-unsur universal dari kebudayaan, yaitu : sistem religi dan upacara keagamaan, sistem dan organisasi kemasyarakatan, sistem pengetahuan, sistem bahasa,

sistem kesenian, sistem mata pencaharian hidup dan sistem teknologi, serta sistem peralatan.

Seperti halnya kehidupan masyarakat Desa Worawari tidak meninggalkan adat istiadat dan tradisi mereka yang sudah diwariskan oleh nenek moyang mereka dari zaman dahulu. Hal ini dapat dibuktikan dengan masih dilestarikannya peninggalan tradisi atau budaya peninggalan nenek moyang mereka. Kondisi kesenian atau budaya di Desa Worawari memiliki beberapa budaya yang masih tetap dilestarikan sampai sekarang ini berikut beberapa budayanya.

Tabel 2. Budaya di Desa Worawari

No	Jenis Budaya	Jumlah
1	Ketoprak	1 Buah
2	Wayang	1 Buah
3	Eretan	1 Buah

Sumber: Kecamatan Kebonagung Dalam Angka Tahun 2015